
PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh:

Akhfina Efendi¹

Muhammad Rivandi²

STIE KBP Padang

Alamat: JL. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25173).

Korespondensi Penulis: akhfinaefendi@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the influence of capital structure, liquidity and profitability on company value in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The number of samples studied was 40 companies with 5 years of research. So the total data used was 200 research data. The research method used is panel data regression analysis test. The research uses hypothesis testing to develop research results on the influence of capital structure, liquidity and profitability on company value. The research results conclude that the capital structure variable has a positive and significant effect on company value. Every increase in capital structure variables will be able to increase company value significantly. The liquidity variable has a positive and significant effect on company value. Every increase in the liquidity variable will be able to increase company value significantly. The profitability variable does not have a significant effect on company value. Any increase in the profitability variable will not increase or decrease the company value significantly.*

Keyword: *Capital Structure, Liquidity, Profitability, Company Valuen.*

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah sampel yang diteliti adalah 40 perusahaan dengan penelitian 5 tahun. Jadi total data yang digunakan adalah 200 data penelitian. Penelitian Metode yang digunakan adalah uji analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk mengembangkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas nilai perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap kenaikan struktur modal akan menjadi variabel mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Variabel likuiditas mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap kenaikan pada variabel likuiditas akan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan. Setiap kenaikan pada variabel profitabilitas tidak akan bertambah atau berkurang nilai perusahaan secara signifikan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya secara terbuka harus memberikan keterbukaan informasi tentang kondisi keuangan. Tujuan keterbukaan informasi agar investor dapat memperhitungkan nilai investasi yang diperoleh pada perusahaan. Setiap investor memiliki perhitungan tersendiri dalam memutuskan interpretasi pada perusahaan. Tujuan perhitungan nilai investasi untuk meminimalisir risiko kerugian yang diakibatkan penanaman saham pada perusahaan.

Setiap investasi pada saham memiliki risiko yang tinggi yaitu likuidasinya sebuah perusahaan yang diinvestasikan. Investor akan memperoleh kerugian yang tinggi dalam bentuk tidak adanya pengembalian modal apabila perusahaan yang diinvestasi mengalami likuidasi. Maka setiap investor memutuskan untuk berinvestasi diperlukan perhitungan dari keterbukaan informasi pada laporan keuangan perusahaan.

Investor dapat menggunakan informasi pada laporan keuangan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan tersebut. Informasi yang tersedia pada laporan keuangan dapat dijadikan pedoman oleh investor untuk menilai kelayakan investasi pada

perusahaan. Akibatnya manajemen harus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan agar tetap dipercaya oleh investor. Penilaian terhadap kondisi pasar perusahaan akan berdampak pada keuntungan investor seperti adanya keuntungan atau kerugian dari transaksi saham di pasar bursa.

Penelitian dilakukan pada sektor transportasi dan logistik karena sektor tersebut menjadi penggerak ekonomi. Sektor transportasi dan logistik merupakan sektor yang bergerak dalam pemindahan barang atau jasa dari suatu tempat ke tempat lain sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Serta transportasi dan logistik juga membuka hubungan satu wilayah dengan wilayah lainnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Sektor tersebut perlu menjadi perhatian karena tanpa adanya transportasi dan logistik, ekonomi tidak akan bertumbuh karena pengalokasian barang atau jasa tidak akan berjalan dengan baik. Perkembangan nilai perusahaan yang dilihat dari perkembangan jumlah perusahaan yang mengalami penurunan harga saham pada sektor transportasi dan logistik adalah:

Tabel 1 Penurunan Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik

Tahun	Jumlah Perusahaan
2020	6
2021	4
2022	9

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan jumlah perusahaan yang mengalami penurunan harga saham berada pada tren peningkatan. Pada tahun 2021, jumlah perusahaan yang mengalami penurunan harga saham hanya sebanyak 4 perusahaan dari total 18 perusahaan yang diteliti. Sedangkan pada tahun 2022, terdapat 9 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham.

Daftra Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham secara berturut-turut adalah:

Tabel 2 Perusahaan Dengan Penurunan Harga Saham Berturut-Turut

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Perkembangan
----	------	-------	-------------	--------------

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

1	Dewata Freightinternational (DEAL)	2020	148	-17.78
		2021	50	-66.22
		2022	50	0
2	Jasa Armada Indonesia (IPCM)	2020	356	103.43
		2021	300	-15.73
		2022	274	-8.67
3	Satria Antaran Prima (SAPX)	2020	2190	163.86
		2021	1255	-42.69
		2022	740	-41.04
4	Guna Timur Raya (TRUK)	2020	171	69.31
		2021	163	-4.68
		2022	100	-38.65

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham secara berturut-turut dalam waktu dua tahun. PT. Dewata Freightinternational Tbk (DEAL) mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2021 yang mencapai 66,22%, PT. Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2021 yang mencapai 15,73%. PT. Satria Antaran Prima Tbk (SAPX) mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2021 yang mencapai 42,69%. PT. Guna Timur Raya Tbk (TRUK) mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2022 yang mencapai 38,65%. Hal ini menandakan adanya penurunan nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor yang dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan agar investor ataupun pihak yang berkepentingan dapat menganalisis dan meminimalisasi risiko apabila terjadi penurunan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Apabila terjadi penurunan nilai perusahaan dalam jangka panjang akan dapat menyebabkan tingginya risiko kerugian dalam investasi.

TINJAUAN TEORITIS

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang terkandung dari pasar perusahaan melalui

perkembangan surat berharga dan ekuitas di pasar saham. Nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai nilai yang tersedia dan dibayar oleh pasar terhadap perusahaan yang diinvestasikan. Maka nilai perusahaan merupakan bentuk persepsi dari investor atas nilai investasi terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan (Iman & Saleh, 2023).

Struktur modal memiliki peran penting dalam menjaga kondisi keuangan perusahaan. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat menghemat beban pajak karena pajak diperoleh dari laba operasi yang dikurangi dengan beban bunga. Maka dalam hal ini penggunaan struktur modal harus berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat dari peningkatan laba yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk aktivitas operasional. Maka setiap peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dengan baik (Dharmawan et al., 2023).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Kohar (2019) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan dapat meningkatkan sumber pendanaan untuk aktivitas operasional sehingga akan menghasilkan pendapatan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Maptuha et al (2021) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan dapat meningkatkan sumber pendanaan untuk aktivitas operasional sehingga akan menghasilkan pendapatan. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor untuk meningkatkan investasinya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Priyantiningih et al (2021) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan dapat meningkatkan sumber pendanaan untuk aktivitas operasional sehingga akan menghasilkan keuntungan. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor untuk meningkatkan investasinya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Supeno (2022) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan dapat meningkatkan sumber pendanaan untuk aktivitas operasional

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

sehingga akan menghasilkan keuntungan. Hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Supriandi & Masela (2023) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan dapat meningkatkan sumber pendanaan untuk aktivitas operasional sehingga akan menghasilkan pendapatan. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor untuk meningkatkan investasinya sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Anggraini & Suprihhadi (2022) yang menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal dapat meningkatkan risiko peningkatan beban bunga yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Rossa et al (2023) yang menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan struktur modal akan dapat menurunkan nilai perusahaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sawir (2020:20) nilai perusahaan adalah ukuran yang paling komprehensif untuk menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan kombinasi pengaruh rasio dan risiko hasil pengembalian. Investor dalam pasar modal menggunakan nilai perusahaan untuk mengukur nilai suatu investasi. Nilai perusahaan sesungguhnya merupakan evaluasi hubungan antara harga saham dan laba perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan biaya pendirian historis dan aktivitas fisik perusahaan dimana manajemen harus berjalan dengan baik dan efisien untuk menata pasar saham yang lebih efektif.

Likuiditas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar yang dimiliki. Likuiditas merupakan bentuk pengukuran tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka

pendeknya. Sehingga semakin mampu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek akan di respon positif oleh investor. Peningkatan likuiditas mengartikan bahwa perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek tanpa campur tangan sumber pendanaan lainnya. Maka peningkatan likuiditas dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga akan memberikan kesejahteraan bagi investor. Hal tersebut akan di respon positif yang ditandai dengan peningkatan nilai perusahaan. Setiap peningkatan likuiditas maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Mardevi et al (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan lainnya.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Birowo & Fuadati (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas tersebut memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Damayanti & Darmayanti (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan lainnya.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Iman & Saleh (2023) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Rossa et al (2023) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan lainnya. Peningkatan likuiditas tersebut memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik sehingga nilai perusahaan akan semakin

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Lestari et al (2021) yang menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas yang terlalu tinggi akan sulit diawasi dan dikelola oleh perusahaan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi beban utang.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Mardlotillah et al (2022) yang menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan beban utang akan berdampak pada penurunan kesejahteraan investor sehingga akan direspon negatif. Maka dalam hal ini setiap peningkatan likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan adalah bentuk kinerja yang dapat mencerminkan tentang perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh adanya penawaran maupun permintaan dari pasar modal sehingga memiliki nilai di mata investor akan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan menjadi keinginan bagi investor karena perusahaan mampu untuk melakukan kegiatan operasional yang dapat memberikan kesejahteraan pada investor itu sendiri. Nilai perusahaan dijelaskan sebagai kondisi dimana perusahaan dapat mengambil kepercayaan investor berdasarkan kegiatan perusahaan (Firdayanti & Utiyati, 2021).

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga akan mendorong investor untuk meningkatkan nilai investasinya. Peningkatan nilai investasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Peningkatan profitabilitas juga memberikan sinyal bagi investor bahwa tingkat resiko pada perusahaan relatif menurun sehingga kelayakan investasi menjadi sangat tinggi. Maka setiap peningkatan profitabilitas menandakan semakin mampu perusahaan dalam mensejahterakan investor sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat (Saputri & Giovanni, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Maptuha et al (2021) menyimpulkan bahwa

profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas mencerminkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Pandhega & Prasetiono (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan berprospek tinggi. Hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Riki et al (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas mencerminkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut akan dinilai positif oleh investor sehingga investor akan meningkatkan investasinya sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Supeno (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Supriandi & Masela (2023) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas mencerminkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut akan dinilai positif oleh investor sehingga investor akan meningkatkan investasinya sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Kadafi (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas yang terlalu ekstrem akan membahayakan investasi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Ananda & Lisiantara (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan profitabilitas yang terlalu ekstrem akan kemungkinan ada kecurangan dalam aktivitas operasional. Hal tersebut akan direspon negatif oleh investor sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

adalah:

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berdasarkan pengujian statistik pada data-data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel berupa data struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada data *cross section* perusahaan sektor transportasi dan logistik dengan data *time series* dari tahun 2018-2022. Penelitian ini juga menggunakan jenis data rasio. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2022 sebanyak 49 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling*. Terdapat 40 perusahaan yang menjadi sampel sehingga ada 200 data yang digunakan dalam penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional yang terkait dengan variabel penelitian adalah:

Tabel 3 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Struktur Modal	Pertimbangan antara jumlah utang, baik yang bersifat permanen maupun jangka panjang, dengan saham istimewa atau saham biasa.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (<i>DER</i>) = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	(Dharmawan et al., 2023)
2	Likuiditas	Kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka	<i>Current Ratio (CR)</i> = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	(Yanti & Darmayanti, 2019)

		pendeknya dari aset lancar yang dimiliki.		
3	Profitabilitas	Rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan harta yang dimiliki	<i>Return On Equity (ROE)</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Saputri & Giovanni, 2021)
4	Nilai Perusahaan	Bentuk kinerja yang dapat mencerminkan tentang perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh adanya penawaran maupun permintaan dari pasar modal sehingga memiliki nilai di mata investor akan kinerja perusahaan	<i>Price to Book Value (PBV)</i> = Harga Pasar Per Saham ----- Nilai Buku Per Lembar Saham	(Firdayanti & Utiyati, 2021)

Teknik Analisis Data

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Jarque-Bera dengan kriteria apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data sudah berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan kriteria apabila nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi data panel. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

- Y : Nilai perusahaan
X1 : Struktur modal
X2 : Likuiditas
X3 : Profitabilitas
a : Konstanta
 β_x : Koefisien

Menurut Algifari (2021:37) pengujian pada regresi data panel dapat dibedakan atas beberapa macam pengujian yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih cocok antara Pengujian Hipotesis pada model *common effect* dengan model *fixed effect*. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang diterima adalah *fixed effect model*. Sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang diterima adalah *common effect model*. Uji *hausman* digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih cocok antara pengujian hipotesis pada model *fixed effect* dan *random effect*. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang diterima adalah *fixed effect model*. Sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang diterima adalah *random effect model*. Uji *langrange multiplier* digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih cocok antara model *common effect* dengan model *random effect* pada model penelitian. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas *breusch-pagan* $< 0,05$ maka model yang diterima adalah *random effect model*. Sedangkan apabila nilai probabilitas *breusch-pagan* $> 0,05$ maka model yang diterima adalah *common effect model*.

Uji F simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel lain tidak termasuk. Modal regresi yang dihasilkan dalam penelitian selalu menggunakan penjelasan pada uji F simultan untuk mengambil kesimpulan faktor yang mempengaruhi hasil variabel dependen. Uji koefisien determinasi berkaitan dengan uji F simultan yang digunakan untuk menjawab besarnya pengaruh kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi paling rendah pada angka 0 dan paling tinggi angka 1 yang mendekati sempurna.

Uji T dilakukan setelah adanya kepastian pada model regresi yang diperoleh merupakan modal estimasi yang baik. Pengukuran pada model Uji T parsial dilakukan

secara satu persatu pada hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Kesimpulan yang diperoleh menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah:

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif

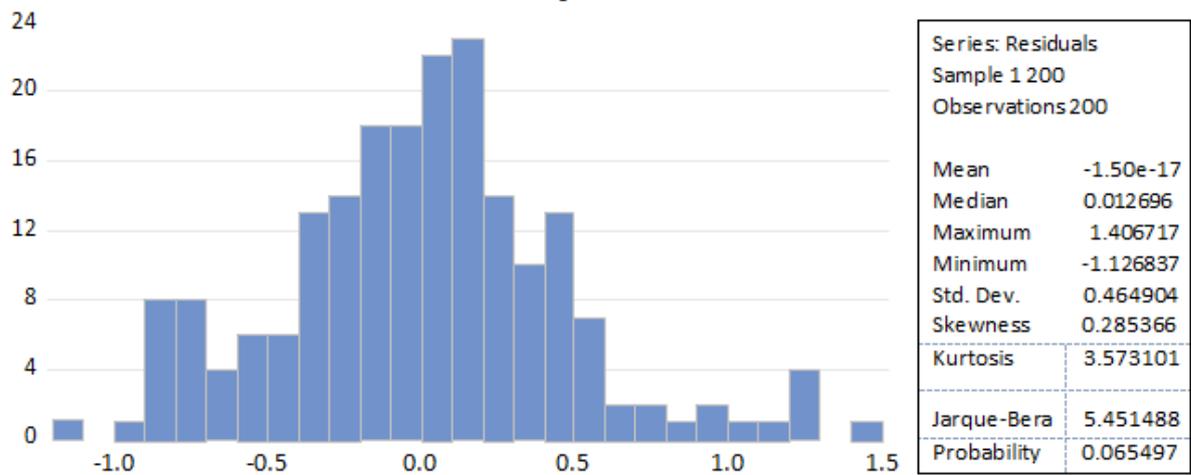
	NILAI_PER...	STRUKTUR	LIKUIDITAS	PROFITABIL.
	
Mean	2.381684	0.468173	1.664476	-0.015935
Median	0.890431	0.743811	1.030141	0.038718
Maximum	35.90489	41.64761	11.72185	5.141513
Minimum	-40.74122	-90.29808	0.025076	-7.074268
Std. Dev.	6.334350	7.553131	1.961392	0.861099
Skewness	0.969882	-7.826777	2.759609	-3.138457
Kurtosis	21.62006	110.1810	12.15225	39.30458

Hasil Uji Analisis Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Jarque-Bera* dengan kriteria apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data sudah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data adalah:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $0,065 > 0,05$ maka uji normalitas telah terpenuhi. Kesimpulan menjelaskan bahwa data sudah berdistribusi normal sehingga dapat digunakan pada tahapan pengujian selanjutnya.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	STRUKTUR...	LIKUIDITAS	PROFITABIL...
STRU...	1.000000	-0.629664	0.332903
LIKUID...	-0.629664	1.000000	-0.221697
PROFI...	0.332903	-0.221697	1.000000

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi variabel struktur modal dengan likuiditas sebesar $-0,629 < 0,8$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Nilai korelasi variabel struktur modal dengan profitabilitas sebesar $0,332 < 0,8$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Nilai korelasi variabel likuiditas dengan profitabilitas sebesar $-0,221 < 0,8$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Kesimpulan menjelaskan bahwa data sudah terbebas dari masalah multikolinearitas sehingga dapat digunakan pada tahapan pengujian selanjutnya.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan kriteria apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity

Test: Glejser Null

hypothesis:

Homoskedasticity

F-statistic	1.155811	Prob. F(3,196)	0.3279
Obs*R-squared	3.476692	Prob. Chi-Square(3)	0.3238
Scaled explained SS	3.942665	Prob. Chi-Square(3)	0.2677

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas *Obs*R-square* sebesar $0,323 > 0,05$ maka data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Kesimpulan menjelaskan bahwa data terbebas dari masalah heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan pada tahapan pengujian hipotesis.

Hasil Uji Pemilihan Model

Hasil uji *Chow* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 8 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed

Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	8.771901	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi- square	115.199353	19	0.0000

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka model yang diterima adalah *fixed effect model*. Maka pengujian akan dilanjutkan dengan uji

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Hausman. Hasil uji *hausman* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 9 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects -
Hausman Test Equation:
Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.061077	3	0.7865

Hasil Uji Regresi Data Panel

Hasil uji regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 11 Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085298	0.088902	0.959464	0.3397
STRUKTUR_MODAL	0.507073	0.101836	4.979331	0.0000
LIKUIDITAS	0.456624	0.090646	5.037448	0.0000
PROFITABILITAS	0.030633	0.046547	0.658105	0.5120

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = 0,085 + 0,507X_{1it} + 0,456X_{2it} + 0,030X_{3it} + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 0,085 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas bernilai nol atau tetap maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel struktur modal sebesar 0,507 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel struktur modal jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,507.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas sebesar 0,456 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel likuiditas jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar

0,456.

4. Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas sebesar 0,030 dengan tanda positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel profitabilitas jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka pada nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,030.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 11 menjelaskan bahwa nilai probabilitas pada uji F simultan sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian menjelaskan bahwa variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Tabel 11 menjelaskan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,3042. Kesimpulan penelitian menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama terhadap nilai perusahaan sebesar 30,42% sedangkan sisanya sebesar 69,58% dipengaruhi variabel lain yang berada di luar model penelitian.

Berdasarkan Tabel 11 menjelaskan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian yaitu variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel struktur modal akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Kesimpulan penelitian yaitu variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel likuiditas akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,512 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Kesimpulan penelitian yaitu variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel profitabilitas maka tidak akan meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil Uji Regresi Logistik

Hasil uji regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

Tabel 7 Hasil Pengujian Regresi Logistik

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step	Workload	-3.189	4.116	.600	1	.438	.041	.000	131.301
1 ^a	Ukuran Perusahaan	.531	.257	4.275	1	.039	1.700	1.028	2.811
	Dewan Direksi	-1.304	2.115	.380	1	.538	.271	.004	17.147
	Komite Audit	3.654	1.191	9.416	1	.002	38.646	3.744	398.868
	Constant	-19.983	7.269	7.558	1	.006	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Workload, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Komite Audit.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t parsial dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian t Parsial

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step	Workload	-3.189	4.116	.600	1	.438	.041	.000	131.301
1 ^a	Ukuran Perusahaan	.531	.257	4.275	1	.039	1.700	1.028	2.811
	Dewan Direksi	-1.304	2.115	.380	1	.538	.271	.004	17.147
	Komite Audit	3.654	1.191	9.416	1	.002	38.646	3.744	398.868
	Constant	-19.983	7.269	7.558	1	.006	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Workload, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Komite Audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu:
 - a. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel struktur modal akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

- b. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel likuiditas akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.
 - c. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan variabel profitabilitas maka tidak akan meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.
2. Penelitian ini menemukan bahwa variabel struktur modal dan likuiditas memberikan dampak dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka para pengguna penelitian ini sebaiknya berusaha untuk menilai dan memaksimalkan struktur modal dan likuiditas perusahaan karena akan sangat mempengaruhi nilai investasi dalam membentuk nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329–339.
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi Dengan Eviews 11*. UPP STIM YKPN.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Ananda, A. G., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Anggraini, A. N., & Suprihadi, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4), 1–15.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

- Birowo, D. A. N., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–17. <https://doi.org/e-ISSN:2461-0593>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Dharmawan, I. D., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 352–362.
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(02), 2655–6499. <https://doi.org/ISSN:2655-6499>
- Febrianti, I., & Mufidah. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1574>
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(11), 1–18. <https://doi.org/e-ISSN:2461-0593>
- Iman, M. N., & Saleh, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas*, 10, 333–347. <https://doi.org/ISSN:2621-5098>
- Kadafi, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 676–688. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.363>
- Kohar, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 132–147.
- Lestari, K. ayu, Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial. *Inovasi*, 17(2), 248–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Maptuha, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2), 153–170.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 5(2), 36–47. <https://doi.org/E-ISSN: 2541-0180>
- Mardlotillah, N., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2022). Peran Mediating Struktur Modal Pada Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuivalensi: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v8i1.615>
- Pandhega, D. N., & Prasetiono. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dalam Periode Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(5), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Priyantingsih, L., Adel, J. F., & Ardiansyah. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Maritim yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Student Online Journal*, 2(2), 643–657. <https://doi.org/ISSN: 2722-0745>
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

- Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019–2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99. [https://doi.org/E-ISSN: 2716-2710](https://doi.org/E-ISSN:2716-2710)
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 1589–1599. [https://doi.org/ISSN: 2541-2655](https://doi.org/ISSN:2541-2655) (Online)
- Sawir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Supriandi, & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 142–152. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.109>
- Widi, E., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17–34.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 367. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>

- Yanto, C. F., & Jonardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 312–321.
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 2–3. <https://doi.org/E-ISSN: 2620-3391>